

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V terdapat simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan berisi keputusan yang diambil berdasarkan penelitian. Implikasi berisi akibat atau dampak yang terjadi dari penelitian yang dilakukan. Rekomendasi berisi saran atau anjuran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IVA SDN 209 Antapani berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dirangkum sebagai berikut.

1. Realitas model pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa realitas model pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi di kelas IV yaitu guru tidak menerapkan model pembelajaran pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi, tetapi guru hanya melakukan kegiatan membaca bersama-sama teks narasi dan menulis secara individu berdasarkan tugas pada buku paket.
2. Rumusan konseptual model RADEC pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi. Peneliti merancang beberapa instrument yang akan dipakai dalam proses penelitian ini diantaranya yaitu modul ajar berupa rancangan proses pembelajaran, lembar tes tulis beserta lembar penilaiannya dan lembar penilaian yang sudah tervalidasi oleh ahli yang relevan dengan bidang ilmunya.
3. Implementasi model RADEC pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi. Dalam keterampilan membaca teks narasi, peserta didik mengalami peningkatan rata-rata 0,61% dengan kategori sedang. Kategori tersebut menunjukkan kriteria bahwa dalam membaca teks narasi terdapat beberapa kesalahan dalam setiap

aspeknya. Aspek tersebut meliputi menentukan ide pokok, menentukan kalimat penjelas, dan memahami isi.

4. Implementasi model RADEC pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks narasi. Dalam keterampilan menulis teks narasi, peningkatan peserta didik termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rata-rata 0,70%. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam menulis teks narasi terdapat sedikit kesalahan dalam setiap aspeknya. Aspek tersebut meliputi struktur kalimat, kosa kata, serta Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai Model RADEC yang meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SDN 209 Antapani. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Model RADEC mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks narasi. Maka kesimpulan yang ditarik, Model RADEC tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah Model RADEC memberikan peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks narasi.

Perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kemampuan keterampilan membaca pemahaman dan menulis peserta didik agar mampu memiliki pemikiran yang kritis dan mampu bersaing. Seperti pemberian motivasi kepada peserta didik, *reward* atas pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik, terus melakukan rangkaian proses pembelajaran Model RADEC agar peserta didik terbiasa dengan proses pembelajaran Model RADEC, juga diselingi dengan beragam kreativitas guru seperti adanya *ice breaking* di sela-sela kegiatan, atau menyanyi, dan lain sebagainya.

Upaya yang dilakukan tidak hanya untuk mempertahankan saja, juga untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi bagi peserta didik yang mengalami peningkatan dengan kategori kurang. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar dapat

meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi. Guru perlu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal peserta didik dalam keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Rekomendasi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terutama keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan menulis teks narasi, perlu menggunakan model yang mampu melatih peserta didik dalam berpikir kritis. Hal ini karena, membaca pemahaman dan menulis membutuhkan pemikiran yang matang dalam memahami bacaan dan tulisan. Model RADEC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks narasi di SDN 209 Antapani berdasarkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Rekomendasi ini tidak hanya untuk pembelajarannya saja, namun untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan bahasan yaitu mengenai keterampilan membaca pemahaman teks narasi dan keterampilan menulis teks narasi. Penelitian ini perlu adanya pembaharuan bagi penelitian selanjutnya agar setiap penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pembaca. Adapun rekomendasi yang dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran membaca pemahaman dan menulis teks narasi yang mengandung ide pokok harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar dijenjang selanjutnya peserta didik memiliki keterampilan yang lebih baik, agar terbiasa dalam memahami isi teks cerita juga dalam menulis teks narasi yang benar. Diberikan latihan pembelajaran seperti mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada beberapa teks buku pelajaran.
2. Tiga aspek keterampilan membaca pemahaman dan menulis harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas agar memudahkan guru untuk mengidentifikasi keterampilan yang dimiliki peserta didik baik yang sudah baik maupun yang perlu dikembangkan, khususnya dalam membaca pemahaman dan menulis dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian.

3. Pada pembelajaran membaca pemahaman lebih memperhatikan aspek memahami isi. Memahami isi perlu konsentrasi dari peserta didik juga cara guru dalam menyampaikan materi. Sehingga guru perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal peserta didik saat proses penyampaian materi membaca pemahaman berlangsung. Selain itu, guru juga perlu memiliki rencana dengan beberapa kemungkinan yang akan terjadi di dalam kelas, sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih optimal dan peserta didik dapat maksimal menerima pembelajaran membaca pemahaman khususnya memahami isi teks.
4. Pembelajaran keterampilan menulis lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi aspek struktur kalimat juga aspek kosa kata. Guru jangan hanya fokus pada salah satu aspek saja, melainkan harus fokus pada semua aspek dalam menulis terutama pada aspek yang kurang baik. Aspek struktur kalimat dan juga kosa kata cukup sulit bagi peserta didik, maka dari itu peran guru harus memberikan pengalaman dan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami struktur kalimat dalam menulis juga banyaknya kosa kata yang diberikan. Dalam hal ini, guru harus membuat rubrik penilaian agar struktur kalimat yang ditulis oleh peserta didik dapat dengan mudah dikoreksi. Semakin sering guru mengoreksi struktur kalimat peserta didik maka peserta didik akan lebih memahami struktur kalimat yang benar. Semakin sering guru menyampaikan beberapa kosa kata baru dan penjelasannya, maka peserta didik akan merasa tidak asing dengan kosa kata baru. Tentunya dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.